

SKRIPSI

DETERMINAN FAKTOR SOSIAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP BALITA STUNTING DI SUMATERA SELATAN : SKI 2023



OLEH :

**NAMA : DWI PUTRI AGUSTINA
NIM : 10021382126091**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

DETERMINAN FAKTOR SOSIAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP BALITA STUNTING DI SUMATERA SELATAN : SKI 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : DWI PUTRI AGUSTINA
NIM : 10021382126091

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 06 Mei 2025**

**Dwi Putri Agustina, Dibimbing oleh Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M
Determinan Faktor Sosial dan Lingkungan Terhadap Balita Stunting di
Sumatera Selatan : SKI 2023
xvi + 52 halaman, 7 tabel, 8 lampiran**

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi stunting di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 20,3%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial dan lingkungan terhadap kejadian stunting pada balita di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan sumber data sekunder dari SKI 2023. Sampel sebanyak 10.120 balita usia 0-59 bulan dianalisis menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan ibu, jenis kelamin anak, tempat tinggal, dan kondisi sanitasi memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian stunting dengan hasil *p-value* <0,05. Pendidikan ibu dengan kategori tinggi dan rendah, Jenis kelamin balita dengan kategori laki-laki dan perempuan, Tempat tinggal dengan kategori perkotaan dan perdesaan, sanitasi dengan kategori baik dan buruk serta kualitas air minum dengan kategori baik dan buruk Diperlukan intervensi lintas sektor yang melibatkan edukasi ibu, peningkatan akses sanitasi, dan pemerataan informasi untuk menurunkan angka stunting secara efektif.

Kata kunci : Balita, Faktor Sosial , Pendidikan Ibu, Sanitasi, Stunting, SKI 2023

Kepustakaan : 73 (2015-2024)

NUTRITION SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, 06 May 2025

Dwi Putri Agustina, Guided by Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M
Determinants of Social and Environmental Factors on Stunting Among
Toddlers in South Sumatra: SKI 2023
xvi + 52 pages, 7 tables, 8 Appendies

ABSTRACT

Stunting remains one of the major chronic nutritional problems and a public health challenge in Indonesia. According to the 2023 Indonesia Health Survey (SKI), the prevalence of stunting in South Sumatra Province reached 20.3%. This study aims to examine the influence of social and environmental factors on the incidence of stunting among children under five in South Sumatra Province. A cross-sectional study design was used with secondary data sourced from the 2023 SKI. A total of 10,120 children aged 0–59 months were analyzed using chi-square tests and multiple logistic regression. The results showed that maternal education, child's sex, place of residence, and sanitation conditions were significantly associated with stunting ($p\text{-value} < 0.05$). The variables were categorized as follows: maternal education (low and high), child's sex (male and female), residence (urban and rural), sanitation (good and poor), and drinking water quality (good and poor). Intersectoral interventions involving maternal education, improved access to sanitation, and equitable information dissemination are needed to effectively reduce stunting rates.

Keywords : Toddlers, Social Factors, Maternal Education, Sanitation, Stunting, SKI 2023

Literature : 73 (2015-2024)

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 06 Mei 2025

Yang bersangkutan



Dwi Putri Agustina

10021382126091

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN FAKTOR SOSIAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP BALITA STUNTING DI SUMATERA SELATAN : SKI 2023

SKRIPSI

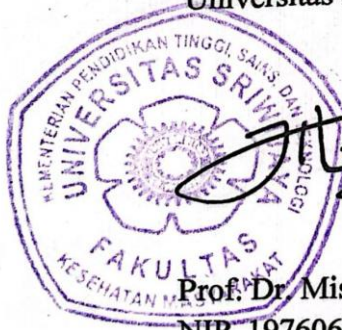
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

DWI PUTRI AGUSTINA

10021382126091

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 09 Mei 2025

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. Rini Mutahar, positioned above her name and NIP.

Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M

NIP. 197806212003122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Determinan Faktor Sosial dan Lingkungan Terhadap Balita Stunting di Sumatera Selatan : SKI 2023” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 06 Mei 2025

Indralaya, 09 Mei 2025

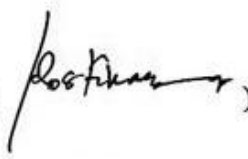
Ketua :

1. Ns.Erike Septa Prautami, S.Kep. M.Kes
NIP. 198912152023212046

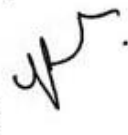
()

Anggota :

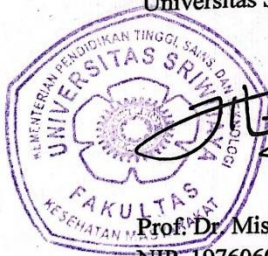
1. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

2. Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M
NIP. 197806212003122003

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi

()

Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Dwi Putri Agustina

Tempat / Tanggal Lahir : Kayuagung / 31 Agustus 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Ashari Ahmad Dapati Lk.1 Kel. Kedaton, Kec.
Kayuagung, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera
Selatan

Email : dwiputriia@gmail.com

No. HP/WA : 08990616882

Riwayat Pendidikan

2008 – 2009 : TK Darma Wanita Kayuagung

2009 – 2015 : SD Negeri 1 Kayuagung

2015 – 2018 : SMP Negeri 6 Kayuagung

2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Kayuagung

2021 – Sekarang : Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi/Komunitas

2021 – 2022 : Anggota Divisi SSD HIKAGI

2021 – 2022 : Anggota *English Study Club* FKM

2022 – 2023 : Sekertaris Divisi SSD HIKAGI

2022 – 2023 : Anggota MAHKOTA FKM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Faktor Sosial dan Lingkungan Terhadap Balita Stunting di Sumatera Selatan : SKI 2023” dengan baik.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan turut andil termasuk segala motivasi, dukungan, perhatian, bimbingan, dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti., S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM., selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, saran, dan masukan dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ns.Erike Septa Prautami, S.Kep. M.Kes selaku Dosen Penguji I dan Ibu Prof. Dr. Rostika Flora S.Kep., M.Kes selaku Dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran dan masukan yang sangat membantu selama proses penulisan skripsi ini.
5. Para dosen, karyawan dan seluruh civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, Mama Sri Lasmi dan Papa Hasrul, Terima kasih yang tak terhingga atas cinta, kepercayaan, serta doa yang tiada henti. Terima kasih telah memberikan restu dan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi. Segala motivasi, semangat, dan nasihat yang telah diberikan menjadi sumber kekuatan yang luar biasa, hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan studi sarjana ini dengan baik.

7. Kepada cinta kasih keempat saudara kandung, M. Hasan Juliansyah, Aldy Sandika Putra dan Bayu Satria, serta yang teramat penulis sayangi Alm. Afzal Athallah yang telah menjadi motivasi, dukungan, dan sumber penyemangat hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh anggota keluarga besar penulis, khususnya grub family, Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang senantiasa atas semua perhatian, kasih sayang, do'a dan dukungan yang tiada hentinya.
9. Sahabat terbaikku Zahra, Anis, Fitri, Nanda dan Aca yang sudah menjadi pendengar yang baik atas cerita suka dan duka serta selalu memberikan masukan berupa dukungan yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih banyak selalu menghibur penulis dengan segala tingkah lucu dan manisnya.
10. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih Dwi Putri Agustina yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih untuk tidak menyerah dan sudah bertahan.

Indralaya, 06 Mei 2025

Penulis,



Dwi Putri Agustina

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai evitas akademis Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan
dibawah ini :

Nama : Dwi Putri Agustina
NIM : 10021382126091
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-
Exclusive Royalties Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Determinan Faktor Sosial dan Lingkungan Terhadap Balita Stunting di Sumatera
Selatan : SKI 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti
Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan,
mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database)
merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : Indralaya
Pada tanggal : 09 Mei 2025
Yang menyatakan



Dwi Putri Agustina
10021382126091

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat.....	4
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Stunting.....	6
2.1.1 Pengertian Stunting.....	6
2.1.2 Penyebab Stunting	7
2.1.3 Faktor Sosial dan Faktor Lingkungan terjadinya Stunting.....	8
2.1.4 Dampak Stunting	11
2.1.5 Ciri – Ciri Anak Stunting.....	12
2.1.6 Metode Pengukuran Stunting	13
2.2 Balita.....	14
2.2.1 Pengertian Balita	14

2.2.2 Karakteristik Balita.....	15
2.2.3 Asupan Pada Balita.....	15
2.3 Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023	15
2.4 Penelitian Terdahulu.....	17
2.5 Kerangka Teori.....	20
2.6 Kerangka Konsep	21
2.7 Definisi Operasional.....	22
2.8 Hipotesis.....	25
BAB III ARTIKEL ILMIAH.....	26
3.1 Artikel Ilmiah	26
3.2 Hasil Penelitian.....	33
3.2.1 Analisis Univariat.....	33
3.2.2. Analisis Bivariat	34
3.2.3 Analisis Multivariat	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	36
4.1 Keterbatasan Penelitian	36
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Hubungan Tempat Tinggal terhadap Kejadian stunting di Sumatera Selatan 36	
4.2.2 Hubungan Pendidikan Ibu terhadap Kejadian stunting di Sumatera Selatan 38	
4.2.3 Hubungan Jenis Kelamin terhadap Kejadian stunting di Sumatera Selatan 39	
4.2.4 Hubungan Sanitasi terhadap Kejadian stunting di Sumatera Selatan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Status Gizi	14
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3 Definisi Operasional	22
Tabel 4 Karakteristik Responden	33
Tabel 5 Distribusi Variabel Independen dan Dependen	33
Tabel 6 Hubungan variabel independent dengan kejadian stunting di Sumatera Selatan.....	34
Tabel 7 Pengaruh Variabel Bebas dengan Kejadian Stunting di Sumatera Selatan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2 Kerangka Konsep	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Output dan Hasil SPSS	52
Lampiran 2 Kaji Etik Penelitian.....	60
Lampiran 3 Kuesioner SKI 2023	61
Lampiran 4 Proses Penerbitan Artikel	62
Lampiran 5 Revisi Artikel.....	63
Lampiran 6 LoA Artikel.....	64
Lampiran 7 Akreditasi Jurnal.....	65
Lampiran 8 Lembar Bimbingan.....	66

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan stunting di Indonesia merupakan permasalahan yang telah menjadi perhatian nasional. Dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti obesitas dan *wasting*, stunting lebih umum dan lebih tinggi di Indonesia. Target penurunan stunting pada tahun 2024 sebesar 14% (RPJMN, 2022). Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak upaya untuk menangani stunting, baik di tingkat pusat maupun daerah, tetapi belum dapat menekan stunting secara signifikan (Rahmadhita, 2020; Rahman et al., 2023). The 2022 *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Snapshot Report* menunjukkan bahwa Kamboja, Filipina, Vietnam, dan Myanmar mengalami penurunan prevalensi stunting sedangkan Malaysia, Thailand, dan Indonesia mengalami peningkatan prevalensi stunting, prevalensi Indonesia cenderung sedikit meningkat dari 27,5% (2016) ke 27,7% (2020). Pada tahun 2022, Indonesia diperkirakan menyumbang 4,7% dari seluruh kasus stunting di dunia (SKI, 2023).

Permasalahan stunting pada negara berkembang seperti Indonesia harus segera ditangani secara serius dan berkesinambungan karena dampaknya yang cukup mengkhawatirkan untuk generasi mendatang (Nurva & Maharani, 2023). Tujuan pembangunan berkelanjutan yang disampaikan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs), mencakup stunting, *wasting*, dan *underweight*, yang merupakan ujung dari berbagai masalah kesehatan maupun bukan kesehatan, mulai dari lingkungan sekitar hingga keluarga balita (SDGs, 2015).

Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan masalah gizi anak pendek, atau stunting. Stunting didefinisikan sebagai status gizi yang didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U). Hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (*Z-Score*) <-2 SD sampai dengan -3 SD untuk menilai status gizi anak pendek dan <-3 SD untuk menilai status gizi sangat pendek (Kemenkes RI, 2020). Pengukuran panjang badan digunakan untuk anak dibawah 2 tahun dan tinggi badan digunakan untuk anak diatas 2 tahun menggunakan alat antropometri (Voth-Gaeddert L et al., 2018).

Stunting adalah kondisi di mana pertumbuhan linear anak terhambat sehingga tubuh menjadi kerdil atau lebih pendek dari usia seharusnya, yang berakibat organ-organ tubuh tidak berkembang secara optimal (Ariani, 2020). Efek jangka panjang dari stunting dapat mengancam kualitas sumber daya manusia di masa depan (Novianti et al., 2021). Anak yang menderita stunting mengalami gangguan pada pertumbuhannya akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang lama. Kondisi ini bisa dimulai sejak janin dalam kandungan hingga saat bayi dilahirkan, namun baru terlihat setelah anak berusia 2 tahun (Kemenkes RI, 2018b). Pertumbuhan bayi cenderung ditandai dengan pertumbuhan cepat (*growth spurt*) yang dimulai pada usia 3 bulan hingga usia 2 tahun, kemudian pertumbuhan anak menjadi lebih lambat pada usia 2 tahun hingga usia 5 tahun, tetapi pertumbuhan tetap berlanjut dan berdampak pada perkembangan motorik, sosial, emosional, dan kognitif (Rosha et al., 2020).

Seribu hari pertama kehidupan (1000 HPK) merupakan periode paling penting dalam tumbuh kembang anak. Kekurangan nutrisi pada usia muda dapat menyebabkan masalah dalam jangka panjang dan mungkin berdampak pada generasi mendatang. Anak usia 24–59 bulan telah melewati masa Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK), namun kelompok ini masih dalam tahap awal dan tetap perlu mendapatkan perhatian (Raswanti et al., 2020). *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) menyatakan kekurangan gizi menyebabkan hampir separuh kematian anak balita. Kekurangan gizi meningkatkan risiko kematian akibat infeksi dan mempersingkat pemulihan (UNICEF, 2020).

Di Indonesia, masalah gizi semakin kompleks, baik kekurangan gizi maupun kelebihan gizi. Anak-anak yang kekurangan gizi akan mengalami gangguan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, yang berarti mereka memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang lebih rendah dan lebih rentan terhadap infeksi (Siregar et al., 2023). Stunting dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor secara langsung termasuk rendahnya asupan gizi dan status kesehatan, sedangkan faktor tidak langsung termasuk kesenjangan pendapatan dan ekonomi, sistem pangan, sistem kesehatan, dan urbanisasi (Bappenas., 2018). Namun, sosial budaya adalah komponen yang mempengaruhi kesehatan, termasuk pemenuhan gizi keluarga (Buisman LR et al., 2019) Aspek sosial dan budaya secara signifikan memengaruhi

pola kehidupan masyarakat, seperti perawatan kesehatan bayi dan anak (Apulina Ginting & Nurlaella Hadi, 2023). Kondisi sosial ekonomi yang rendah lebih mungkin menyebabkan penularan penyakit yang cepat, karena Lingkungan permukiman yang padat serta tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah dapat menurunkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan upaya pencegahan penyakit (Badriah et al., 2019). Keluarga yang tinggal di lingkungan dengan kualitas air yang buruk misalnya air yang kotor dan berwarna serta rumah yang memiliki ventilasi tidak memadai, berisiko memengaruhi tumbuh kembang anak karena tinggal di lingkungan yang tidak sehat (Barahima et al., 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat dan membaca uraian di latar belakang bahwasanya stunting dinilai masih menjadi permasalahan serius di Indonesia karena angka prevalensinya yang masih di atas 20%, Oleh karena itu, stunting harus segera ditanggulangi agar angka stunting bisa mengalami penurunan dan sesuai dengan anjuran WHO. Stunting adalah akumulasi dari berbagai penyebab yang berdampak pada semua aspek kehidupan setiap orang atau keluarga yang menderita stunting. Penanggulangan stunting di Indonesia saat ini mengutamakan dua pendekatan utama, yaitu intervensi spesifik yang berhubungan langsung dengan aspek kesehatan seperti nutrisi, status gizi ibu, dan penyakit; serta intervensi sensitif yang mencakup faktor-faktor tidak langsung seperti kualitas air dan sanitasi, pelayanan gizi, edukasi, perubahan perilaku, dan ketersediaan pangan (Suhada, 2018). Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa saja Determinan Faktor Sosial dan Lingkungan terhadap kejadian stunting di Sumatera Selatan berdasarkan data SKI 2023 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh faktor sosial dan lingkungan terhadap kejadian stunting pada balita di Sumatera Selatan berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi stunting, tingkat pendidikan ibu, jenis kelamin, sanitasi lingkungan, tempat tinggal dan kualitas air minum di Sumatera Selatan.
2. Menganalisis hubungan Pendidikan ibu yang rendah dengan kejadian stunting di Sumatera selatan
3. Menganalisis hubungan jenis kelamin laki-laki dengan kejadian stunting di Sumatera selatan
4. Menganalisis hubungan sanitasi lingkungan yang buruk dengan kejadian stunting di Sumatera selatan
5. Menganalisis hubungan tempat tinggal di perdesaan dengan kejadian stunting di Sumatera selatan
6. Menganalisis hubungan kualitas air minum dengan kejadian stunting di Sumatera Selatan
7. Mengidentifikasi faktor-faktor risiko stunting pada balita di Sumatera Selatan berdasarkan data SKI 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman mengenai faktor sosial dan lingkungan yang berkontribusi terhadap kejadian stunting pada balita.

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai faktor sosial dan lingkungan yang berpengaruh terhadap kejadian stunting, sehingga masyarakat lebih sadar akan pentingnya kesehatan dan gizi balita.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menambah referensi penelitian di bidang gizi dan kesehatan masyarakat di lingkungan akademik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 yang mengintegrasikan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI). Ruang Lingkup Penelitian ini dibatasi hanya pada Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, A. S., & Afrianty Gobel, F. (2021). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 2(1).
- Angelina, C. F., & Aji Perdana, A. (2018). Faktor Kejadian Stunting Balita Berusia 6-23 Bulan Di Provinsi Lampung. In *Jurnal Dunia Kesmas* (Vol. 7).
- Anwar, S., Winarti, E., Sarjana Kesehatan Masyarakat, P., Kadiri, U., Selomangleng No, J., Kediri, K., Timur, J., & Ilmu Kesehatan, F. (2022). Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak (Systematic Review Risk Factors, Causes And Impact Of Stunting In Children). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1).
- Apulina Ginting, J., & Nurlaella Hadi, E. (2023). The Indonesian Journal of Health Promotion MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(1). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Ariani, M. (2020). Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur 172 *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 2549–4058. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1>
- Asra Laily, L., Indarjo, S., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2023). 354 *HIGEIA 7 (3) (2023) Higeia Journal Of Public Health Research And Development Literature Review: Dampak Stunting terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. <https://doi.org/10.15294/higeia/v7i3/63544>
- Ayik Nikmatul. (2019). Pengaruh Sanitasi Di Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 8(1).

- Badriah, S., Sahar, J., Gunawijaya, J., & Prasetyo, S. (2019). Pampering older people with diabetes in Sundanese culture: A qualitative study. *Enfermeria Clinica*, 29, 733–738. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.111>
- Bappenas. (2018). *Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting*. Rembuk Stunting.
- Barahima, J. J., Noor, N. N., & Jafar, N. (2019). Relationship of Economic and Social Culture Status in the First 1000 Days of Life (HPK) Period toward Events of Stunting In Children Ages Of 0-24 Months in Barebbo District Working Area, Bone Regency, 2019 . *EAS Journal of Humanities and Cultural Studies*, 1(4).
- Basyariyah, Q., Diyanah, K. C., & Pawitra, A. S. (2022). Hubungan Ketersediaan Sanitasi Dasar terhadap Status Gizi Baduta di Desa Pelem, Bojonegoro. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 18–26. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.1.18-26>
- Berhane, Hanna, Y., Magnus Jirstrom, Semira Abdelmenan, & Yemane Berhane. (2020). Social Stratification, Diet Diversity and Malnutrition, Addis Ababa. *Nutrients*, MDPI, 12.
- BPS. (2019). *Persentase Rumah Tangga Kumuh Perkotaan (40% Ke Bawah), Menurut Provinsi (Persen), 2018-2019*.
- BPS. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sumatera Selatan Sebesar 4,11 Persen*.
- BPS. (2025). *Proporsi Perempuan Umur 20-24 Tahun Yang Berstatus Kawin Atau Berstatus Hidup Bersama Sebelum Umur 18 Tahun Menurut Provinsi (Persen), 2024*.
- Buisman LR, van de Poel E, O'Donnell O, & van Doorslaer EKA. (2019). What explains the fall in child stunting in Sub-Saharan Africa? *SSM Popul Health*, 8.

- Dahlia, K., Arlini Wello, E., Safei, I., Juniarty, S., & Kadir, A. (2021). Literature Review Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting pada Anak Balita. *FAKUMI MEDICAL JOURNAL*, Vol.1 No.3. <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>
- Daracantika, A. (2021). *Systematic Literature Review: Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak*.
- Darma Sari, S., Tri Zelharsandy, V., Studi Pendidikan Profesi Bidan Tahap Profesi, P., Abdurahman Palembang, S., Jl Kol Burlan Sukajaya, I. H., Bangun, S., Sukarami, K., Palembang, K., & Selatan, S. (2022). Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Dan Harapan Ibu*.
- Duma' Arring, O., & Winarti, E. (2024). Peran Sanitasi Sehat Dalam Pencegahan Stunting: Tinjauan Literatur Berdasarkan Health Belief Model. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1).
- Ekholuenetale, M., Barrow, A., Ekholuenetale, C. E., & Tudeme, G. (2020). Impact of stunting on early childhood cognitive development in Benin: evidence from Demographic and Health Survey. *Egyptian Pediatric Association Gazette*, 68(1). <https://doi.org/10.1186/s43054-020-00043-x>
- El Taguri, A., Betilmal, I., Mahmud, S. M., Monem Ahmed, A., Goulet, O., Galan, P., & Hercberg, S. (2009). Risk factors for stunting among under-fives in Libya. *Public Health Nutrition*, 12(8), 1141–1149. <https://doi.org/10.1017/S1368980008003716>
- Ernawati, A. (2020). Gambaran Penyebab Balita Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang*, 16(Desember), 77–94. <http://>
- Howell, E. M., Holla, N., & Waidmann, T. (2016). Being the younger child in a large African Family: A study of birth order as a risk factor for poor health using the demographic and health surveys for 18 countries. *BMC Nutrition*, 2(1). <https://doi.org/10.1186/s40795-016-0100-8>

- Irawan Irlina Raswanti, Elisa Diana Julianti, Nuzuliyati Nurhidayanti, Rika Rachmawati, Yunita Diana Sari, & Herianti. (2022). Penelitian Gizi dan Makanan. *Journal of Nutrition and Food Research*, 45.
- Jenderal, U., Yani, A., & Abstrak, Y. (2018). Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta Reni Merta Kusuma, Rizki Awalunisa Hasanah. In *Jurnal Medika Respati* (Vol. 13).
- Kemenkes RI. (2018a). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Intervensi Pencegahan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*.
- Kemenkes RI. (2018b). *profil-kesehatan-indonesia-2018*.
- Kemenkes RI. (2020). *Standar Antropometri Anak*.
- Kemenkes RI. (2022). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Stunting*.
- Komalasari, Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). hamid,+10.+Faktor-Faktor+Peyebab+Kejadian+Stunting+Pada+Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2).
- Kusuma Wati, S., Kusyani, A., & Tsalatsatul Fitriyah, E. (2021). Pengaruh Faktor Ibu (Pengetahuan Ibu, Pemberian ASI-Eksklusif & MP-ASI) Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak. In *Journal Of Health Science Community* (Vol. 2, Issue 1). <https://thejhsc.org/index.php/jhsc>
- Lailiyah, matul, Srirahayu Ariestiningsih, E., Novri Supriatiningrum, D., Studi Gizi, P., & Kesehatan, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (2-5 Tahun) Relationship of Mother's Knowledge and Feeding Patterns with Stunting Events in Toddlers (2-5 Years). *Ghidza Media Journal*.
- Mariana, R., & Nuryani, D. D. (2021). Hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas Yosomulyo kecamatan Metro pusat kota Metro tahun 2021. *The Journal of Community Health Issues*.

- Mia, H., Sukmawati, S., & Abidin, U. wusqa A. (2021). Hubungan Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kurma. *Journal Peqqurung: Conference Series*, 3(2), 494. <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2553>
- Nadila, A., ¶, ½í, & Herdiani, N. (2023). Literature Review: Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita. |14 *JURNAL KESEHATAN*, 16(1). <https://doi.org/10.32763/juke>
- Nantabah, Z. K., A, Z. A., & Laksono, A. D. (2019). Gambaran Akses Pelayanan Kesehatan pada Balita di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 22(1), 54–61. <https://doi.org/10.22435/hsr.v22i1.439>
- Nasution, S. S., Girsang, B. M., & Hariati, H. (2021). Evaluation of the effect of sociocultural factors on the childrestature in Langkat Regency, Indonesia. *Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 461–466. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6132>
- Nguyen, P. H., Scott, S., Avula, R., Tran, L. M., Menon, P., & Headey, D. (2022). Young children most vulnerable to stunting are also most likely to experience catch-up growth. *The Journal of Nutrition*.
- Ni'mah, C., Muniroh, L., Gizi, D., Fakultas, K., & Masyarakat, K. (2015). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin*.
- Noviaming, S., Takaeb, A. E. L., & Ndun, H. J. N. (2022). Persepsi Ibu Balita Tentang Stunting Di Wilayah Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.35508/mkm>
- Novianti, R., Purnaweni, H., & Subowo, A. (2021). Peran Posyandu Untuk Menangani Stunting Di Desa Medini. *Journal of Public Policy and Management Review*.
- Nurbiah, Rosidi, A., & Margawati, A. (2019). The potency of socio-economic family and cultural factor in affecting stunting of Muna ethnic in

- Batalaiworu, Southeast Sulawesi. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 292(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/292/1/012015>
- Nurva, L., & Maharani, C. (2023). Analisis Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan Stunting: Studi Kasus di Kabupaten Brebes Analysis of Stunting Management Policy Implementation: A Case Study in Brebes Regency. In • *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI* (Vol. 12).
- Pradana, G. A., Rachmi, C. N., & Ariani, M. D. (2021). Rural-urban disparities in stunting among children under five in Indonesia: A multilevel analysis. *Journal of Public Health Research*, 10(2).
- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigunawan, C. (2018). The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 03(02), 105–118. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2018.03.02.03>
- Rahayu, S. (2014). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Di Posyandu Surakarta S.*
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya Stunting Problems and Prevention. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.253>
- Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, VIII(0101).
- Rahmawati, I., & Hadi, H. (2020). Mother's education level and stunting among children under five: A cross-sectional study in Indonesia. *Journal of Nutrition and Health*, 8(1), 45–51.
- Rahmawati, N. F., Fajar, N. A., & Idris, H. (2020). Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), 23. <https://doi.org/10.22146/ijcn.49696>

- Raswanti, I., Izwardy, D., & Eko Irianto, S. (2020). Prevalensi Dan Faktor Risiko Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Indonesia: Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018. *The Journal of Nutrition and Food Research*, 43(2), 51–64.
- Rosha, B. C., Susilowati, A., Amaliah, N., & Permanasari, Y. (2020). Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3). <https://doi.org/10.22435/bpk.v48i3.3131>
- RPJMN. (2022). *Percepatan Penurunan Stunting Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)*.
- Saiful, A., & Eko, W. (2022). Application Of The Theory Of Planned Behavior In Exclusive Breastfeeding, at Tarokan District. *Jurnal Ilmu Kesehatan* , 10.
- SDGs. (2015). *17 Goals Sustainable Development*.
- Sholihatin Nisa, N., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2020). 595 HIGEIA 4 (Special 3) (2020) Higeia Journal Of Public Health Research And Development Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Abstrak. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%203/34941>
- Siregar, S., Syukri, M., Asparian, & Nurdini, L. (2023). Stunting Cases in Muaro Jambi District 2019-2021 : Spatial Autocorrelation. *International Journal of Health, Engineering and Technology (IJHET)*, 1.
- SKI. (2023). *Bab 4: Stunting pada Balita dan Determinan Stunting di Indonesia dan Faktor Determinan*.
- Soraya, S., Ilham, I., & Hariyanto, H. (2022). Kajian Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tuan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 98–114. <https://doi.org/10.22437/jpb.v5i1.21200>

- SSGI. (2022). *Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
- Suhada, L. (2018). *Kebijakan Penanggulangan Stunting Di Indonesia Stunting Prevention Policies In Indonesia*. 13, 173–179.
- Suryani, K., Rini, M. T., Hardika, B. D., & Widiastari, N. K. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Stunting. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v6i1.112>
- Thurstans, S., Sessions, N., Dolan, C., Sadler, K., Cichon, B., & Isanaka, S. (2020). *What determines stunting? A review of the evidence*. *Maternal & Child Nutrition*. 16(3).
- UNICEF. (2020). *Levels and trends in child malnutrition*.
- UNICEF. (2021a). *Improving Child Nutrition: The achievable imperative for global progress*.
- UNICEF. (2021b). *Improving Child Nutrition: The achievable imperative for global progress*.
- UNICEF. (2021c). *Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2020: Five years into the SDGs*.
- UNICEF. (2021d). *The State of the World's Children: On My Mind – Promoting, protecting and caring for children's mental health*.
- Voth-Gaeddert LE, Stoker M, Cornell D, & Oerther DB. (2018). What causes childhood stunting among children of San Vicente, Guatemala: Employing complimentary, system-analysis approaches. *Int J Hyg Environ Health*. , 221(3).
- WHO. (2019). *Diarrhoeal disease*.
- WHO. (2020). *Stunting in a Nutshell*.
- Wigati, A., Yulia, F., Sari, K., & Suwanto, T. (2022). Pentingnya Edukasi Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Stunting Pada Balita. In *Jurnal Abdimas Indonesia* (Vol. 4).